

BAB V

HASIL PENELITIAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang disajikan secara berurutan di mulai dari hasil Univariat dan hasil Bivariat.

A. Data Umum

Data Umum pada penelitian ini meliputi sebagai berikut :

1. Usia

Tabel 5.1 Frekuensi karakteristik Usia responden SDN Kalisat 03
Kabupaten Jember (n=39)

Usia	Frekuensi	Persentase
10 Tahun	3	7,7
11 Tahun	18	46,2
12 Tahun	17	43,6
13 Tahun	1	2,6
Total	39	100

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa usia responden SDN Kalisat 03 Kabupaten Jember terbanyak adalah berusia 11 tahun dengan jumlah 18 siswa (46,2 %). Sementara, responden berusia 10 tahun sebanyak 3 siswa (7,7%), responden berusia 12 tahun sebanyak 17 siswa (43,6%) dan responden berusia 13 tahun sebanyak 1 siswa (2,6%)

2. Jenis kelamin

Tabel 5.2 Frekuensi karakteristik Jenis Kelamin siswa SDN Kalisat 03
Kaupaten Jember (n=39)

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	17	43,6
Perempuan	22	56,4
Total	39	100

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa Jenis Kelamin siswa SDN Kalisat 03 Kabupaten Jember Sabagian besar adalah Perempuan dengan jumlah 22 Siswa (56,4%) sedangkan siswa berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17 siswa (43,6%)

B. Data Khusus

Data Khusus pada penelitian ini Merupakan hasil dari Pengujian Bivariat Menggunakan *paired sample t-test*. Adapun Hasilnya Sebagai berikut :

1. Distribusi Kognitif, Afektif Psikomotor Anak tentang Perilaku Pencegahan Merokok sebelum diberikan Edukasi Ceramah dan Permainan Ular Tangga di SDN Kalisat 03 Jember

Tabel 5.3 Distribusi pada Kognitif, Afektif, Psikomotor responden tentang perilaku Pencegahan Merokok Sebelum Diberikan Edukasi Ceramah dan Permainan Ular Tangga di SDN Kalisat 03 Jember (n=39)

Variabel	Mean	Min-Max	Standar Deviasi	Std. Error Mean
<i>Pre-test</i> Kognitif	6,87	3-10	1,720	0,275
<i>Pre-test</i> Afektif	44,54	31-54	5,902	0,945
<i>Pre-test</i> Psikomotor	41,33	31-54	6,791	1,087

Berdasarkan Tabel 5.3 menunjukkan bahwa rata-rata skor kognitif siswa adalah 6,87. Skor afektif berada pada angka 44,54, sedangkan skor psikomotor sebesar 41,33. Data ini mencerminkan kondisi awal siswa sebelum diberikan edukasi mengenai pencegahan merokok.

2. Distribusi Kognitif, Afektif Psikomotor Anak tentang Perilaku Pencegahan Merokok setelah diberikan Edukasi Ceramah dan Permainan Ular Tangga di SDN Kalisat 03 Jember

Tabel 5.4 Data distribusi post test pada Kognitif, Afektif, Psikomotor siswa dan Orang tua tentang perilaku Pencegahan Merokok Setelah Diberikan Edukasi Ceramah dan Permainan Ular Tangga di SDN Kalisat Jember (n=39)

Variabel	Mean	Min-Max	Standar Deviasi	Std. Error Mean
<i>Post-test</i> Kognitif	7,62	4-10	1,407	0,225
<i>Post-test</i> Afektif	46,38	32-57	5,102	0,844
<i>Post-test</i> Psikomotor	46,00	33-55	5,563	0,891

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa setelah dilakukan intervensi, terdapat peningkatan pada semua aspek. Rata-rata skor kognitif meningkat menjadi 7,62, afektif menjadi 46,38, dan psikomotor mencapai 46,00. Peningkatan ini menunjukkan bahwa edukasi ceramah dan permainan ular tangga memberikan dampak positif terhadap kognitif, afektif, dan psikomotor siswa.

3. Pengaruh Edukasi Ceramah dan Permainan Ular Tangga Terhadap Kognitif, Afektif dan Psikomotor Perilaku Pencegahan Merokok pada Anak dan Orang Tua di SDN Kalisat 03 Kabupaten Jember

Tabel 5.5 Pengaruh Edukasi Ceramah dan Permainan Ular Tangga Terhadap Perilaku Pencegahan Merokok Pada Anak dan Orang tua di SDN Kalisat 03 Kabupaten Jember

Variabel	<i>Paired Sample Test</i>						<i>p</i>
	<i>Pre test</i>			<i>Post test</i>			
	Mean	SD	Min-Max	Mean	SD	Min-Max	
Kognitif	6,87	1,720	3-10	7,62	1,407	4-10	0,010
Afektif	44,54	5,902	31-54	46,38	5,102	32-57	0,041
Psikomotor	41,33	6,791	31-54	46,00	5,563	33-55	0,000

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa bahwa rata-rata skor kognitif (kognitif) peserta adalah 6,87. Setelah diberikan edukasi dan permainan ular

tangga, skor ini meningkat menjadi 7,62 pada post-test. Uji statistik menghasilkan nilai $p = 0,010$, yang berarti terdapat peningkatan yang signifikan secara statistik pada aspek kognitif setelah intervensi. Pada aspek afektif (afektif), skor rata-rata pre-test sebesar 44,54 mengalami kenaikan menjadi 46,38 pada post-test. Nilai p yang diperoleh adalah 0,041, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan afektif yang signifikan secara statistik setelah pelaksanaan edukasi dan permainan. Sedangkan untuk psikomotor (psikomotor), skor rata-rata meningkat dari 41,33 pada pre-test menjadi 46,00 pada post-test. Dengan nilai $p = 0,000$, peningkatan ini sangat signifikan secara statistik, menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan memberikan dampak yang kuat terhadap perubahan perilaku siswa dalam pencegahan merokok.

Secara keseluruhan, edukasi ceramah dan permainan ular tangga terbukti efektif meningkatkan kognitif, membentuk afektif, dan menguatkan psikomotor siswa dan orang tua dalam upaya pencegahan merokok.